

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode atau teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Digunakannya metode atau teknik penelitian kualitatif pada penelitian ini karena obyek yang digunakan bersifat alamiah. Sugiyono (2009;27) mengemukakan bahwa obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Gresik, Jalan RA. Kartini, Gresik.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan peneliti adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak peneliti. Berkaitan dengan sumber data tersebut, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan sumber data tertulis.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data subjek yang diambil dari opini, sikap, dan pengalaman dari pihak atau karyawan atau staf bagian akuntansi pada Bank

Syariah Mandiri Gresik. Penelitian ini juga menggunakan data documenter sebagai pendukung dari data subjek yang nantinya peneliti akan dapatkan.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara kepada :

1. Staf Pembiayaan

Pertanyaan yang diajukan untuk wawancara meliputi persyaratan akad *Musyarakah Mutanaqishah*, prosedur kesepakatan antara pihak Bank dan Nasabah, keputusan *refinancing*. Data yang diambil meliputi form pengajuan menjadi mitra dalam akad *Musyarakah Mutanaqishah*, faktur tagihan, form kesepakatan *refinancing*.

2. Staf Akuntansi

Pertanyaan yang diajukan untuk wawancara meliputi perlakuan akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah* mulai awal akad hingga berakhirnya akad dan kendala penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 106 dengan mengambil data posting akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah* dan laporan keuangan.

dan staf akuntansi pada Bank Syariah Mandiri Gresik. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau *observasi* dan dokumentasi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 106 dalam perlakuan akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah*.

3.6. Unit Analisis

Amirin (2009) menyimpulkan bahwasannya unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian sebagai klasifikasi pengumpulan data. Unit analisis dalam penelitian bisa berupa individu, kelompok, organisasi, satuan geografis, interaksi sosial, dan artifak sosial. Febrianto (2008) menjelaskan bahwa unit analisis adalah level atau tingkatan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti melakukan pengumpulan data di Bank Syariah Mandiri Gresik dengan perlakuan akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah* sebagai satuan atau unit analisisnya.

Dapat dianalisis dari penelitian Siswantoro dan Qoyyimah (2005) bahwasanya Bank Syariah Mandiri melakukan akad *Musyarakah Mutanaqishah* sebelum adanya fatwa dari Majelis Ulama Indonesia nomor 73. Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 73 tentang *Musyarakah Mutanaqishah* baru diterbitkan pada tahun 2008. Perlakuan akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah* baik dalam segi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada Bank Syariah Mandiri masih menggunakan dasar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah tahun 2002.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

3.7.1. Studi Pendahuluan

Tahap ini merupakan peneitian awal yang digunakan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Gresik sebagai obyek penelitian

dan memperoleh persetujuan terhadap judul yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gresik.

3.7.2. Studi Pustaka

Mencari dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan sistem pembayaran gaji yang dapat dijadikan sebagai landasan atau pedoman pemecahan permasalahan. Pengumpulan Data (Studi Lapangan)

3.7.3. Analisis Data

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya data yang diperoleh tersebut diolah dan dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian belum merupakan jawaban atas masalah yang dibahas.

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang berpedoman pada azas kewajaran, tidak berdasarkan pada angka-angka tetapi tingkat kualitas narasi sehingga hasil yang dicapai dari suatu penelitian tersebut merupakan data yang akurat dan benar-benar merupakan jawaban atas masalah dari judul yang dibuat. Analisis ini dilaksanakan pada akhir penelitian berlangsung, jadi analisis dilaksanakan setelah pengumpulan data. Langkah-langkah dalam proses analisis data adalah :

1. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan, baik berupa gambar atau tabel untuk mencari jawaban atas sejumlah permasalahan dalam penelitian mengenai penerapan Pernyataan

Standar Akuntansi Keuangan nomor 106 pada perlakuan akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah*.

3. Menarik kesimpulan atas analisis data yang telah dilakukan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 106 dalam perlakuan akuntansi *Musyarakah Mutanaqishah*.

3.7.4. Validitas Data

Untuk menguji validitas data, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2005 : 330) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain sebagai pembanding data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukannya dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.